

**EFISIENSI PEKERJA DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS INDUSTRI KERAMIK MUSTIKA GROUP
KLAMPOK BANJARNEGARA
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)

Oleh:
ALFI NUR FAUZIAH
NIM.1123203051

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

EFISIENSI PEKERJA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS INDUSTRI KERAMIK MUSTIKA GROUP KLAMPOK BANJARNEGARA DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Alfi Nur Fauziah

Email: alfinurfauziah44@yahoo.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Di dalam sebuah industri, manusia sebagai faktor modal merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mencapai tujuan organisasi yang di harapkan. Memiliki produktivitas tinggi dengan bekerja secara efisien mungkin merupakan dambaan bagi setiap industri. Islam sangat memperhatikan mengenai tenaga kerja, dimana sudah menjadi kewajiban manusia sebagai *khalifah* di bumi dimana mereka harus bekerja dan memanfaatkan segala sesuatu yang sudah disediakan Allah SWT dengan baik dan menjauhi perbuatan boros.

Bekerja secara efisien sangat berhubungan dengan meningkatnya produktivitas kerja di sebuah industri, sebagaimana pada industri keramik Mustika Group Klampok Banjarnegara. Bagaimana usaha pemilik indutri keramik dalam meningkatkan produktivitas kinerja pekerjanya melalui usaha yang membuat mereka dapat bekerja secara efisien serta bagaimana hal tersebut dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Informasi mengenai subyek penelitian didapatkan dari teknik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap obyek penelitian yaitu pemilik, pimpinan, bagian admistrasi dan pekerja di industri keramik Mustika Group Juni-November 2015.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang efisiensi pekerja dalam meningkatkan produktivitas industri keramik Mustika Group Klampok Banjarnegara dari perspektif ekonomi Islam sudah menunjukkan kinerja yang sudah efisien dimana di tandai dengan produksinya yang meningkat dan menunjukkan adanya peningkatan produktivitas. Hal tersebut merupakan dampak dari upaya perbaikan yang dilakukan oleh pimpinan industri. Melalui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yang terdiri dari kualitas dan kemampuan pekerja sudah sesuai, sarana pendukung pun pada umumnya dalam kondisi yang baik. Sebagaimana dalam ajaran agama Islam, dimana sudah menjadi kewajiban manusia untuk bekerja secara produktif dengan memanfaatkan segala yang ada secara benar agar mereka dapat mewujudkan kehidupannya menjadi sejahtera.

Kata kunci : efisiensi pekerja, produktivitas, ekonomi Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efisiensi.....	15
1. Pengertian Efisiensi.....	15
2. Efisiensi Ditinjau dari Segi Produktivitas	16

B. Produktivitas	23
1. Pengertian Produktivitas	23
2. Indikator Produktivitas Kerja.....	26
3. Faktor-Faktor Penentu Produktivitas	27
4. Upaya Peningkatan Produktivitas	32
C. Pekerja dalam Meningkatkan Produktivitas Perspektif Ekonomi Islam	34
1. Konsep Islam Tentang Pekerja	34
2. Bekerja dan Produktivitas Konsep Islam	39
3. Produktivitas pada Masa Rasulullah SAW.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
C. Obyek dan Subyek Penelitian	46
D. Teknik Penentuan Informan.....	46
E. Jenis Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Metode Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Industri Keramik Mustika Group	54
B. Analisis Efisiensi Pekerja dalam Meningkatkan Produktivitas ..	80

C. Analisis Efisiensi Pekerja dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Keramik Mustika Group dari Perspektif Ekonomi Islam.....	88
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	96
C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri bagi suatu negara merupakan sektor yang menimbulkan pertumbuhan ekonomi menjadi berkembang menjadi lebih pesat dan baik. Tanpa sektor industri, negara berkembang akan mengalami pertumbuhan lebih lambat dan tertinggal dari negara maju. Oleh karena itu, sektor industri menjadi tumpuan harapan bagi pembangunan.¹

Manusia sebagai faktor modal merupakan sumber daya yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan yang positif bagi industri. Jadi kesuksesan sebuah industri dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah dengan bagaimana pekerjanya. Pekerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dalam pencapaian tujuan, sebuah industri menuntut hasil yang baik dengan sumber daya yang dimilikinya. Produktivitas kerja menjadi hal yang penting untuk mencapai kesuksesan itu. Di sini hasil yang di peroleh harus seimbang dengan masukan yang diolah. Melalui perbaikan cara kerja, pemborosan waktu, tenaga, dan berbagai input lainnya akan bisa dikurangi sejauh

¹ Sudono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah Dasar, dan Kebijakan*, (Jakarta: LPEF-UI, 1985), hlm.216.

mungkin. Hasilnya waktu tidak terbuang sia-sia, tenaga yang dikerahkan bisa efektif dan efisien.²

Secara sederhana prinsip efisiensi berarti menghindari segala bentuk pemborosan, karena segala bentuk pemborosan merupakan hal yang dapat merugikan suatu perusahaan dalam proses produksi.³ Pengertian lain dari efisiensi adalah membandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya. Semakin besar penghematan akan sumber daya maka semakin tinggi efisiensinya, sedangkan semakin rendah penghematan akan sumber daya maka akan semakin rendah tingkat efisiensinya.⁴

Jadi ketika seseorang pekerja dapat bekerja dengan efisien dinilai memiliki produktivitas yang tinggi, dan dapat menghasilkan karya-karya ataupun keuntungan-keuntungan baik secara material maupun non material untuk kesuksesan sebuah industri.⁵

Menurut Harun Nasution, agama sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas. Di mana ketika mereka lebih menekankan kepada kehidupan akhirat dengan cara meninggalkan kehidupan duniawi, maka akan membentuk etos kerja yang lemah. Hal tersebut dipengaruhi oleh pandangan seseorang yang memandang bahwa perbuatan manusia itu adalah ciptaan Tuhan yang akan memperlemah etos kerja, sehingga menimbulkan rendahnya produktivitas. Lain halnya ketika seseorang memandang kehidupan dunia-akhirat secara integratif

² Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm.1.

³ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.1-2.

⁴ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.105.

⁵ Mishbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.32.

atau meyakini bahwa manusia menciptakan pekerjaannya sendiri. Maka mereka akan terpacu untuk melakukan sesuatu yang produktif, dan akan meningkatkan produktivitasnya.⁶

Di Kabupaten Banjarnegara terdapat industri keramik Mustika Group. Industri ini merupakan penghasil kerajinan keramik dengan kualitas yang baik dan tinggi. Industri keramik Mustika Group beralamatkan di Desa Klampok, Kecamatan Purwareja Banjarnegara. Industri ini pertama kali didirikan oleh Kandar Atmiharjo (1953), industri keramik Mustika Group berdiri sejak tahun 1974 dimana industri keramik ini memiliki 3 *showroom* yaitu Mustika 1, Mustika 2, dan Putra Mustika di jalan Raya Klampok-Banjarnegara.⁷

Proses produksi kerajinan keramik di industri Mustika Group dilakukan dengan cara yang tradisional yaitu dengan manual menggunakan tangan. Bahan baku kerajinan ini adalah dari tanah liat yang di peroleh dari Desa Gumelar, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. Hasil produksi keramik Mustika Group ini memiliki kualitas yang bagus dan kuat, karena dalam proses produksinya dilakukan melalui pembakaran dengan suhu di atas 1.100 °C. Hasil produksinya berupa poci, guci, vas bunga, sabak, aneka souvenir dan tempat makanan minuman.

Industri ini memiliki pekerja dengan jumlah 20 orang, di mana sebanyak 8 orang di tempatkan di bagian produksi, kemudian 9 orang dibagian tenaga pembantu, dan 3 orang di tempatkan di bagian pemasaran. Dengan memiliki jumlah pekerja yang seharusnya mampu mencukupi permintaan di pasar, akan

⁶*Ibid.*, hlm.34.

⁷ Dokumen Desa, *Slayang Pandangan Desa Klampok Kecamatan Purwareja*, tahun 2012, tidak diterbitkan, hlm.6.

tetapi di sini jumlah produksinya belum dapat memenuhi permintaan pasar. Hal tersebut terlihat ketika mereka belum dapat memenuhi target produksi yang ditetapkan oleh industri. Para pekerja seharusnya dapat menghasilkan jumlah produksi sebanyak 1.500pcs/bulan, akan tetapi mereka hanya dapat menghasilkan 1.100-1.300pcs/bulan. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Produksi Industri Keramik Mustika Group
pada Bulan Oktober 2014-Maret 2105

Tahun	Bulan	Jumlah Pekerja	Produksi Harian	Produksi Bulanan	Target Bulanan	Pencapaian
2014	Okt	8 orang	47	1.269	1.500	87%
	Nov	8 orang	44	1.141	1.500	80%
	Des	8 orang	45	1.215	1.500	78%
2015	Jan	8 orang	44	1.188	1.500	80%
	Feb	8 orang	36	990	1.500	65%
	Mar	8 orang	48	1.292	1.500	87%

Sumber: *Data primer yang diolah*

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pekerja belum dapat memenuhi target produksi pada industri keramik Mustika Group. Secara berturut-turut produksinya hanya mencapai sebesar, bulan Oktober 87%, November 80%, Desember 78%, Januari 80%, Februari 65%, Maret 87%. Ketidakstabilan produksi ini dalam memenuhi target produksi mengindikasikan bahwa kinerja pekerja belum baik. Sementara baik buruknya kinerja pekerja dalam hal ini sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan operasionalnya yang pada akhirnya akan berdampak pada kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

Untuk melihat bagaimana peran pekerja yang harus bekerja secara efisien guna meningkatkan produktivitas di industri keramik Mustika Group, penulis

tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam. Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul **“Efisiensi Pekerja dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Keramik Mustika Group Klampok Banjarnegara dari Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul ”Efisiensi Pekerja dalam Meningkatkan Produktivitas Industri Keramik Mustika Group dari Perspektif Ekonomi Islam”. Maka akan dijelaskan istilah-istilah kunci yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Efisiensi Pekerja

Efisiensi adalah suatu kondisi atau keadaan dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar, dengan penuh kemampuan yang dimiliki dan menghindari segala bentuk pemborosan.⁸ Pekerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁹

Jadi efisiensi pekerja yang dimaksud peneliti adalah melakukan segala sesuatu dalam proses produksi dimana dalam pemanfaatan sumber daya harus sesuai dengan tujuan dan harapan industri sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang ada di Industri Keramik Mustika Group.

⁸ Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakart: PT Asdi Mahasatya, 2002), hlm.1-2

⁹ Suroto, *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986), hlm.10.

2. Produktivitas

Produktivitas adalah hasil yang dicapai dari keseluruhan sumber daya yang ada.¹⁰ Jadi produktivitas yang dimaksud penelitian adalah suatu pencapaian dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk di jadikan output dalam proses industri.

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan penerapan hukum syari'ah untuk mencegah terjadinya ketidak-adilan atas pemanfaatan dan pembuangan sumber-sumber material dengan tujuan untuk memberikan kepuasan manusia dan melakukannya sebagai kewajiban kepada Allah dan masyarakat.¹¹ Dalam penelitian ini ekonomi Islam dijadikan sebagai tata cara pengelolaan sumber daya yang sesuai dengan sudut pandang dalam menganalisis efisiensi pekerja dalam meningkatkan produktivitas di Industri Keramik Mustika Group.

Jadi efisiensi pekerja perspektif ekonomi Islam menurut peneliti adalah suatu ilmu atau cara yang digunakan untuk mengatur efisiensi pekerja dalam kegiatan meningkatkan produktivitas disuatu industri yang sesuai dengan nilai-nilai dan aturan-aturan Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

¹⁰ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 44.

¹¹ Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hlm.6.

1. Bagaimana upaya Industri Keramik Mustika Group dalam meningkatkan produktivitas pekerjanya?
2. Bagaimana efisiensi pekerja dalam meningkatkan produktivitas Industri Keramik Mustika Group perspektif ekonomi Islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang di harapkan dari peneliti diantaranya yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya industri dalam mengefisienkan kinerja pekerjanya.
- b. Untuk mengetahui perspektif Ekonomi Islam efisiensi pekerja dalam meningkatkan produktivitas.

2. Manfaat Penelitian

Untuk memperoleh pengetahuan yang jelas mengenai efisiensi pekerja dalam meningkatkan produksi di industri. Mustika Group Klampok Banjarnegara.

- a. Menginformasikan tentang efisiensi pekerja dalam meningkatkan produktivitas studi kasus pada industri keramik Kelampok Banjarnegara Jawa Tengah.
- b. Menambah wawasan peneliti dalam bidang peningkatan produktivitas.
- c. Dapat dijadikan kajian bagi para pembaca dalam menganalisis efisiensi pekerja dalam peningkatan produktivitas industri.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Disini peneliti menggunakan referensi dari beberapa buku di antaranya yaitu :

Sondang P. Siagian (2002) dalam bukunya yang berjudul *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, dijelaskan bahwa dalam upaya peningkatan produksi dibutuhkan organisasi yang memegang prinsip efisiensi dan faktor-faktor pendukungnya seperti bangunan fisik, uang, bahan mentah dan bahan baku (untuk diproses lebih lanjut menjadi produk tertentu), informasi, dan waktu.¹²

Ibnu Syamsi (1994) dalam bukunya yang berjudul *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, dijelaskan bahwa terdapat dua efisiensi di dalam produktivitas yaitu efisiensi dengan tolak ukur dan efisiensi tanpa tolak ukur. Efisiensi dengan tolak ukur adalah pengorbanan tertentu dengan hasil yang berbeda. Semakin tinggi hasilnya, maka pekerjaan akan semakin efisien. Sedangkan efisiensi tanpa tolak ukur adalah perbandingan antara hasil minimum yang ditetapkan dengan hasil riil yang di capainya.¹³

Misbahul Munir (2010) dalam bukunya yang berjudul *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam*, disini dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

¹² Sondang P. Siagian. *Kiat Meningkatkan Produktivitas kerja*, hlm.2-3

¹³ Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm.7-8

adalah kualitas dan kemampuan seperti pelatihan dan pendidikan, motivasi, etos kerja, kemampuan fisik, sarana pendukung dan supra sarana.¹⁴

Dalam buku *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* yang ditulis oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2005) dijelaskan bahwa aspek-aspek psikologis dalam lingkungan kerja seperti motivasi manusia dalam membangun hubungan kerja, dan hubungan relasi dilingkungan kerja secara signifikan dapat meningkatkan sumber daya manusia dalam berproduksi, sehingga dapat menciptakan hasil produksi yang maksimal dan perusahaan mampu mendudukkan perusahaannya pada posisi persaingan pasar yang lebih kuat.¹⁵

M. Ma'ruf Abdullah (2011) dalam bukunya *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan* menjelaskan bahwa ukuran yang dapat dijadikan kinerja pekerja yang relevan, signifikan, komprehensif yaitu produktivitas, kualitas, ketepatan waktu, *cycle time*, pemanfaatan sumberdaya, dan biaya.¹⁶

Taliziduhu Ndraha (1999) dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja adalah pendidikan dan pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, kondisi fisik, dan sebagainya.¹⁷

¹⁴ Mishbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Islam*, hlm.32.

¹⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.2.

¹⁶ M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), hlm.166

¹⁷ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm.46.

Menurut Jusmaliani (2011) dalam bukunya *Pengelolaan Sumber Daya Insani* dijelaskan bahwa empat sifat yang dapat dimiliki Rasulullah dalam bekerja yaitu *Shiddiq* (benar dan jujur), *Amanah* (terpercaya/credible), *Fathonah* (cerdas), *Thabligh* (komunikatif). Sifat-sifat tersebut merupakan suatu sikap yang ideal yang harus dimiliki oleh sumber daya insan suatu perusahaan.¹⁸

Selain itu peneliti juga mengambil referensi dari beberapa judul penelitian sebelumnya. Namun dalam penelitian ini yang dilakukan adalah lokasi dan waktu yang akan diteliti berbeda seperti penelitian yang telah dilakukan oleh yang lain, antara lain:

Ratmah Sari dalam penelitian skripsi yang berjudul *Peran Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Proses Produksi Pada Home Industri Sale Pisang Cap Keong Mas*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam suatu produksi. dengan adanya sumber daya yang baik akan menghasilkan suatu produk yang baik juga sehingga menghasilkan keuntungan tersendiri bagi pengusaha dan pengusaha mendapat kepercayaan dari konsumen.¹⁹

M. Hasanuddin dalam penelitian skripsi yang berjudul *Efisiensi Usaha Pembuatan Gethuk Goreng di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa untuk dapat meningkatkan suatu

¹⁸ Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.22.

¹⁹ Ratmah Sari, *Peran kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Proses Produksi Pada Home Industri Sale Pisang Cap Keong*, Skripsi (Purwokerto: STAIN, 2002)

produksi dan yang berkualitas maka di butuhkan efisiensi dari faktor produksi tersebut seperti modal dan tenaga kerja.²⁰

Jita Tiningsih dalam penelitian skripsi yang berjudul *Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam pada PT Kemilau Sejati Banyumas Jawa Tengah*. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana meningkatkan produktivitas kerja melalui berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti pendidikan dan pelatihan, sarana pendukung dan supra sarana.²¹

Isnaendi Wahyu Romadhan dalam penelitian skripsi yang berjudul *Efisiensi Teknis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Batik Banyumas di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa efisiensi yang dilakukan secara teknis dari produksi dapat meningkatkan suatu produksi, disamping itu faktor produksi tersebut seperti bahan baku, modal, dan tenaga kerja apabila digunakan secara efisien maka dapat meningkatkan produksi dan kualitas dari produksinya tersebut.²²

Persamaan dan perbedaan antara penelitian skripsi sekarang dan terdahulu diringkas pada tabel 1.2 dibawah ini:

²⁰ M. Hasanuddin, *Efisiensi Usaha Pembuatan Gethuk Goreng di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: UNSOED, 2013)

²¹ Jiat Tiningsih, *Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam pada PT Kemilau Sejati Banyumas Jawa Tengah*, Skripsi (Purwokerto: IAIN, 2015)

²² Isnaendi Wahyu Romadhan, *Efisiensi Teknis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Batik Banyumas di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: UNSOED, 2013)

Tabel 2
Persamaan Perbedaan Penelitian Sekarang dan Terdahulu

No	Judul Penelitian/Buku	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	<i>Peran kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Proses Produksi Pada Home Industri Sale Pisang Cap Keong Mas</i>	Ratmah Sari	Membahas mengenai peran dari sumber daya manusia dalam produksi sale pisang	Lokasi kajian yang berbeda, fokus kerja pada efisiensi penggunaan waktu dari pekerja tersebut dalam meningkatkan produktivitasnya sedangkan penelitian sebelumnya membahas mengenai peran dari sumber daya manusia dalam produksi.
2	<i>Efisiensi Usaha Pembuatan Gethuk Goreng di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas</i>	M. Hasanuddin	Membahas mengenai efisiensi penggunaan modal dan tenaga kerja dapat memaksimalkan produksi gethuk goreng.	Penelitian ini mengkaji bagaimana upaya yang dilakukan pekerja dalam melakukan produksi dan dalam peningkatan produksi keramik dari perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian sebelumnya lebih membahas mengenai modal dan tenaga kerja yang di efisienkan dalam meningkatkan produksi.

3	<i>Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam pada PT Kemilau Sejati Banyumas Jawa Tengah</i>	Jita Tiningsih	Membahas mengenai produktivitas kerja karyawan perempuan, bahwa karyawan perempuan ternyata bisa produktif dalam bekerja layaknya karyawan laki-laki.	Peneliti sekarang meneliti produktivitas kerja pekerja secara umum, sedangkan penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada produktivitas karyawan perempuan.
4	<i>Efisiensi Teknis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Batik Banyumas di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas</i>	Isnaendi Wahyu Romadhan	Membahas mengenai penggunaan teknis dan faktor produksi yang secara efisien dapat meningkatkan produksi batik.	Peneliti sekarang meneliti tentang bagaimana upaya meningkatkan produktivitas agar produksinya meningkat, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini penulis membagi ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori mengenai tentang efisiensi pekerja, produktivitas kerja, dan ekonomi Islam. Pada bab ini akan dibahas mengenai pandangan umum tentang efisiensi pekerja, produktivitas, dan produktivitas pekerja dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab III, Metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab IV, memaparkan laporan dan pembahasan dari hasil penelitian yang mencangkup gambaran umum Industri Mustika Group Kelampok Banjarnegara mengenai efisiensi pekerja dalam rangka meningkatkan produktivitas secara perspektif ekonomi Islam, analisis terhadap upaya Industri dalam rangka meningkatkan kinerja karyawannya agar bisa bekerja secara efisien, sehingga produktivitasnya pun meningkat.

Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir skripsi, terdapat daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

BAB II

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang efisiensi pekerja dalam meningkatkan produktivitas perspektif ekonomi Islam, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan produktivitas pekerjanya melalui efisiensi yang dilakukan pemilik industri terhadap pekerjanya di industri keramik Mustika Group adalah dengan pelatihan pembuatan keramik. Kemudian memberikan apa yang jadi faktor mempengaruhi efisiensi dari pekerja yaitu motivasi, kemampuan, dan ketepatan penugasan seperti yang sudah tepat yang dilakukan oleh pemilik industri. Ketika ada sebagian pekerja yang belum dapat menerapkan prinsip efisiensi maka peran aktif dari pemilik industri sangat berpengaruh, yaitu dengan memberikan dorongan dan motivasi terhadap pekerja tersebut.
2. Efisiensi pekerja dalam meningkatkan produktivitas dari perspektif ekonomi Islam pada industri keramik Mustika Group menunjukkan bahwa pekerja sudah dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan efisien. Hal-hal yang mempengaruhinya adalah hak-hak dari pekerja yang sudah menjadi kewajiban pimpinan untuk memenuhinya, dan selalu menerapkan bahwa bekerja itu untuk beribadah sehingga harus dilakukan dengan benar, tepat, dan sesuai dengan apa yang sudah menjadi kewajiban dari pekerja tersebut.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran kepada pimpinan perusahaan dan pihak yang terkait pada industri keramik Mustika Group sebagai berikut:

1. Bagi industri

- a. Untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi pekerja ketika bekerja, secara umum dengan adanya pelatihan yang dilakukan terhadap pekerja yang belum lama bekerja (pekerja baru) pada setiap akhir pekan secara rutin dirasa pekerja sangat membantu dalam hal keahlian dan ketrampilan pekerja. Hal tersebut harus terus dilakukan agar kedepannya mereka menjadi lebih mahir dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produksi keramik.
- b. Dalam hal sarana pendukung seperti kesehatan dan keselamatan kerja, industri sudah bagus dan sudah tepat karena disini industri selalu mementingkan akan kesehatan dan keselamatan pekerjanya dalam bekerja. Sehingga pekerja menjadi nyaman dan aman ketika bekerja yang mana akan mempengaruhi semangatnya dalam bekerja. Kondisi seperti ini harus tetap di pertahankan dan dilanjutkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan industri.
- c. Senantiasa menjaga hubungan di antara pekerja serta menjalankan hak dan kewajiban di antara pemilik industri dan pekerjanya, agar dapat tercapai tujuan bersama.

2. Bagi pekerja

- a. Terus meningkatkan prinsip efisien ketika bekerja, dan menghindari segala bentuk pemborosan baik pemborosan mengenai waktu atau penggunaan bahan baku sehingga produktivitas kerja pekerjanya akan meningkat.
- b. Memperhatikan bimbingan dan arahan yang diberikan oleh pimpinan, serta tetap menjaga motivasi dalam bekerja.
- c. Selalu meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja sebagai pemenuhan hak pekerja terhadap industri.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang terucap selain puji dan syukur karena atas izin Allah SWT peneliti telah menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan dan bantuannya yang sangat besar bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. *Jazakumullah khairan katsiran.*

Purwokerto, 13 Juni 2016

Peneliti,



Alfi Nur Fauziah
NIM.1123203051

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2011. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Afrida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Fathul Aminudin. 2002. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan
- Azwar, Saifudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* Cetakan Ketiga. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Barthos, Basir. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi
- Hasibuan, Malayu. 2010. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Nurul, dkk. 2008. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana
- Jusmaliani. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Munir, Misbahul. 2010. *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press
- Mursi, Abdul Hamid. 1997. *SDM yang Produktif: Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Gema Insani Press
- Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana

- Ndraha, Taliziduhu. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ridwan. 2007. *Fiqh Perburuhan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Siagian, Sondang P. 2005. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siagian, Sondang P. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P. 2007. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sinungan, Murchdarsyah. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teoritis, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suroto. 1986. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi & Manajemen*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tasmara, Toto. 2001. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Umar, Husein. 1998. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

